



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERANAN KYAIHAJI BISRI IMAMDALAM PEMBIMBINGAN AKHLAK
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TINGKAH LAKU SANTRI
USIA 12 – 20 TAHUN
DI PONDOK PESANTREN MA’HAD AL-SHIGHOR GEDONGAN
DESA ENDER KECAMATAN PANGENANAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

MOH. ICHSANUDIN
5841270

**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2013 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

MOH ICHSANUDIN (5841270): “PERANAN KYAIBISRI IMAM DALAM PEMBIMBINGAN AKHLAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TINGKAH LAKU SANTRI USIA 12 – 20 TAHUN DI PONDOK PESANTREN MA’HAD AL-SHIGHOR GEDONGAN DESA ENDER KECAMATAN PANGENANAN KABUPATEN CIREBON”.

Pesantren mempunyai peran penting dalam pembimbingan akhlak masyarakat di Indonesia sejak era walisongo khususnya hingga saat ini. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, tetapi telah ikut andil dalam memberikan kontribusi yang luar biasa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan para lulusan pesantren dalam segi pendidikan agama rata-rata juga bisa melebihi lulusan pendidikan formal karena mereka dibimbing langsung oleh Kyai dan Ustadz, yaitu seorang ahli agama dan ahli dalam bidang lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mengetahui peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma’had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. 2.) Mengetahui tingkah laku santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma’had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. 3). Mengukur besarnya pengaruh peranan KyaiHaji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak dengan tingkah laku santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma’had Al-Shighor Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

Eksistensi seorang Kyai dalam sebuah pesantren, yaitu laksana jantung bagi kehidupan manusia, karena beliau adalah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan terkadang juga pemilik tunggal sebuah pesantren. Selain itu, kontribusi yang diberikan Kyai bagi santri sangat besar terutama dalam hal membimbing akhlak. Apabila kita melihat dengan teliti, pendidikan agama yang terdapat di dalam pondok pesantren secara tidak langsung sebenarnya telah menjadi benteng bagi proses perkembangan anak, karena di dalam pondok pesantren tersebut terdapat kinerja Kyai yang dibantu oleh para ustadz senior dalam membina akhlak santri agar memiliki akhlak yang baik.

Penelitian ini menggunakan tehnik observasi, interview/wawancara, angket dan studi dokumentasi. Selanjutnya tehnik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase dan product moment.

Hasil penelitian di pondok pesantren Ma’had Al-Shighor Gedongan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yang menggunakan analisa Spearman Rank sebesar 0.421 (korelasi sedang), lalu dikonfirmasi menggunakan analisa koefisien determinasi dimana $R^2 \times 100\%$ ($(0,421^2 \times 100\% = 17\%)$), jadi peranan yang dilakukan Kyai dalam pembimbingan akhlak terhadap tingkah laku santri dapat diperoleh dengan nilai prosentase sebesar 17%, maka peranan Kyai dalam pembimbingan akhlak memiliki tingkat korelasi yang positif namun tidak terlalu signifikan terhadap tingkah laku santri.



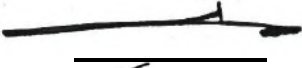




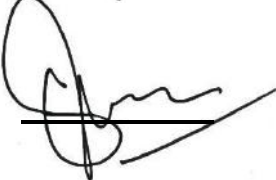
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **“PERANAN KYAI BISRI IMAM DALAM PEMBIMBINGAN AKHLAK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP TINGKAH LAKU SANTRI USIA 12 – 20 TAHUN DI PONDOK PESANTREN MA’HAD AL-SHIGHOR GEDONGAN DESA ENDER KECAMATAN PANGENANAN KABUPATEN CIREBON”**, oleh **Moh Ichsanudin** NIM : 58410270, telah diujikan dalam sidang munaqosah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Jum’at, 08 Maret 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>06-05-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>06-05-2013</u>	
Penguji I, <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>03-05-2013</u>	
Penguji II, <u>Akhmad Affandi, M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>03-05-2013</u>	
Pembimbing I, <u>Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd</u> NIP. 19630522199403 1 003	<u>03-05-2013</u>	
Pembimbing II, <u>Drs. H. Nawawi, M.Pd</u> NIP. 19591201198503 1 004	<u>06-05-2013</u>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
 NIP. 19710302 199803 1 002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan mengajarkan sedikit banyak tentang arti dari perjuangan dalam kehidupan ini, Lup U Embem.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERANAN KYAI HAJI BISRI IMAM DALAM**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PEMBIMBINGAN AKHLAKDAN IMPLIKASINYA TERHADAP TINGKAH LAKU SANTRI USIA 12 – 20 TAHUN DI PONDOK PESANTREN MA’HAD AL-SHIGHOR GEDONGAN DESA ENDER KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON”.Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, tabiin-tabiit dan kita selaku umatnya, amin ya robbil’alamin.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum M.A, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Cirebon
2. Dr. H. Saefudin Zuhri M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Drs. H.Suteja M.Ag, Ketua Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam)
4. Drs. H. Taqiyuddin M.Pd, Dosen Pembimbing I
5. Drs. H. Nawawi M.Pd, Dosen Pembimbing II
6. Drs. KH. Bisyr Imam M.Ag, Pengasuh Pondok Pesantren Ma’had Al-Shighor Al-Islamy Al-Dauly beserta seajar pengurusnya.
7. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materiil, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penulis harapan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan motivasi bagi penulis untuk lebih baik lagi ke depannya.

Teriring do'a dan harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi pembaca dan umumnya bagi semua dan bisa menjadi sedikit kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat mengantarkan mahasiswa menuju kesuksesan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin.....

Cirebon, Januari 2013

Moh. Ichsanudin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Langkah-langkah Penelitian	11
BAB II KYAI DAN PEMBIMBINGAN AKHLAK SANTRI	
A. Peranan Kyai dalam Pesantren	19
1. Tugas dan Kedudukan Kyai Di Pesantren.....	19
2. Peranan Kyai dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam pada Santri	21
3. Peranan Kyai Sebagai Guru Agama	25
B. Akhlak Santri.....	28
1. Akhlak Individual Santri	28
2. Akhlak Sosial Santri	33
3. Internalisasi Nilai Akhlak pada Santri.....	36
C. Pembimbingan Akhlak Santri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.....	40
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Profil Pondok Pesantren Mahad Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.....	49
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon	60
C. Figur Kyai Bisri Imam.....	61
1. Latar Belakang dan Silsilah Kyai Haji Bisri Imam.....	61
2. Pendidikan Kyai Haji Bisri Imam	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	3. Kepemimpinan Kyai Haji Bisri Imam.....	66
	D. Dinamika Santri.....	68
BAB IV	ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
	A. Peranan KyaiHaji Bisri Imam dalam Pembimbingan Akhlak Santri di PondokPesantren Ma’had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.....	79
	B. Tingkah Laku Santri di Pondok Pesantren Ma’had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.....	92
	C. Implikasi Pembimbingan Akhlak terhadap Tingkah Laku SantriPondok Pesantren Ma’had Al-Shighor Gedongan Desa EnderKecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.....	101
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	108
	B. Saran - saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1	Interpretasi dari Koefisien Korelasi	16
2	Organigram Kepengurusan Pondok Pesantren Ma’had Al-	53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

22	Rekapitulasi Perhitungan Rata-Rata Prosentase Hasil Angket Variabel X	90
23	Hasil perhitungan variabel X tentang peranan Kyai Bisri Imam	91
24	Mengucapkan Salam dengan Teman	93
25	Meminta Izin Kepada Kyai	93
26	Shalat Jama'ah dengan Kyai	94
27	Berpakaian Rapih Jika Shalat	94
28	Bersikap Sopan Santun di Pesantren	95
29	Merasa Malu Jika Berbuat Salah	96
30	Menepati Janji dengan Teman	96
31	Bersikap Tasamuh dengan Teman	97
32	Saling Menghormati dengan Teman	98
33	Meminta Izin Jika Memakai Barang Tema	98
34	Rekapitulasi Perhitungan Rata-Rata Prosentase Hasil Angket Variabel Y	99
35	Hasil perhitungan variabelY Tentang Tingkah Laku Santri	100
36	Hasil perhitungan variabelX dan Y	102
37	Paduan interpretasi tingkat korelasi	104

R A R I
vi
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pesantren mempunyai peran penting dalam pembimbingan akhlak masyarakat di Indonesia sejak era walisongo khususnya hingga saat ini. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, tetapi telah ikut andil dalam memberikan kontribusi yang luar biasa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan para lulusan pesantren dalam segi pendidikan agama rata-rata juga bisa melebihi lulusan pendidikan formal karena mereka dibimbing langsung oleh Kyai dan Ustadz, yaitu seorang ahli agama dan ahli dalam bidang lainnya.

Defenisi pondok itu sendiri dalam bahasa Arab yaitu *funduk* berarti tempat singgah, sedangkan pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak dalam bentuk klasikal. Secara global dapat disimpulkan, Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonklasikal dimana peserta didik (*santri*, murid) nya disediakan tempat singgah atau pemondokan (Taqiyuddin, 2011:145).

Hal senada juga disampaikan Zamarkhsyari Dhofier (Tradisi Pesantren, 2011:79) yang mengatakan bahwa, pondok pesantren adalah, Lembaga pendidikan Islam tradisional Islam yang di dalamnya sebagai tempat para santri untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan penekanan terhadap pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan, maka pondok pesantren terbentuk dari beberapa komponen atau elemen pendidikan. Adapun komponen atau elemen-elemen pondok pesantren antara lain Kyai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

sebagai pengasuh sekaligus pendidik, ustadz sebagai sesosok orang yang selalu membantu tugas Kyai sebagai pendidik, santri sebagai peserta didik, mushalla/masjid sebagai sarana pendidikan, isi kitab kuning (KK) sebagai materi pendidikan dan beberapa pondok atau kamar sebagai tempat tinggal para santri.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa salah satu yang menjadi komponen pesantren yaitu adanya figur seorang Kyai. Mujamil Qomar (2002:27) menuliskan, perkataan Kyai dalam masyarakat Indonesia digunakan untuk beberapa keperluan di antaranya:

1. Sebutan gelar kehormatan bagi barang-barang yang di anggap keramat; umpamanya, Kyai Garuda Kencana dipakai untuk sebutan kereta emas di keraton Yogyakarta;
2. Gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya;
3. Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau yang memimpin pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya. Selain gelar Kyai, ia juga sering disebut seorang 'alim (orang yang dalam pengetahuan Islamnya).

Dalam pesantren, Kyai adalah pemimpin tunggal yang memegang wewenang mutlak. Kyai merupakan salah satu komponen yang sangat esensial di pesantren dan merupakan figur sentral yang mengatur sirkulasi atau kelangsungan suatu pesantren dan menentukan corak atau warna pesantren yang dikelolanya. Pertumbuhan dan perkembangan suatu pesantren seringkali tergantung pada kualitas pribadi Kyai yang mengelolanya.

Peranan yang dilakukan Kyai sebagian besar dalam kehidupan dibuktikan untuk kepentingan agama dan secara khusus adalah mengelola pondok pesantren dan memberi pelayanan kepada para santri, dimana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pelayanan tersebut dimaksudkan untuk membentuk kepribadian muslim yang utuh yaitu insan yang bertaqwa, bahkan dalam perkembangannya pondok pesantren dituntut mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pondok Pesantren Ma'had Al-Shighor yang terletak di kawasan Cirebon Timur, dalam sistem pembelajarannya pembina dan pengelolanya berusaha menerapkan kurikulum terpadu. Sehingga sistem manajerial pondok pesantren tampak berusaha menerapkan sistem pembelajarannya kolaboratif antara pembelajaran tradisional (*salafy*) dengan pembelajaran modern (*khalafy*). Bahkan berdasarkan pengamatan terhadap sistem pembimbingan yang dilakukan para pembina dan pembimbing pondok pesantren Ma'had Al-Shighor, tampak sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari sistem pembimbingan santri yang dilakukan oleh Kyai dan Ustadz, selama 24 jam penuh. Selain daripada itu, pondok pesantren Ma'had Al-Shighor telah menyediakan pondok khusus untuk para ustadz yang sudah berpengalaman dalam mendidik santri, hal ini bertujuan agar santri mendapat bimbingan penuh dari pagi sampai malam.

Pondok pesantren Ma'had Al-Shighor mempunyai jumlah santri yang tergolong cukup banyak, yaitu sekitar 320 santri dan santriwati, akan tetapi, semakin banyak jumlah santri semakin banyak pula kendala yang dihadapi di dalam pondok ini. Permasalahan-permasalahan yang kerap terjadi di dalam pondok ini diantaranya seperti tidak mengikuti jama'ah, tidak mengikuti pembelajaran di pondok, pulang tanpa permisi kepada pengurus, berpakaian kurang sopan memakai barang milik orang lain tanpa izin dan lain-lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan studi pendahuluan di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, peranan KyaiHaji Bisri Imamuntuk meningkatkan akhlak santri di pondok pesantren sudah dilakukan dengan optimal. Pembimbingan tersebut dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya yaitu melalui pengajaran yang dilakukan oleh KyaiHaji Bisri Imamdalam pendidikan agama Islam dan melalui kegiatan keagamaan seperti pembelajaran kitab kuning. Aktifitas tersebut diharapkan agar para santri mempunyai akhlak yang mulia atau dalam istilah lain dinamakan *akhlakul karimah*. Akan tetapi kenyataannya masih ada santri yang tingkah lakunya belum mencerminkan akhlak mulia. Salah satu faktor lain yang menyebabkan hal demikian ketika peneliti melakukan observasi adalah kurangnya komunikasi yang baik yang dijalin antara Kyai dengan santrinya, sehingga dalam hal ini masih merasa belum adanya *chemistry relation* yang baik antara Kyai dan santri. Komunikasi yang baik akan menghasilkan solusi yang baik pula, sehingga diharapkan dengan adanya komunikasi yang baik antara Kyai dan santri akan mengurangi jumlah santri yang melakukan akhlak tercela.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut masih terdapat santri yang masih melakukan perbuatan nakal, seperti tidak mengikuti jama'ah, tidak mengikuti pembelajaran di pondok, pulang tanpa permisi kepada pengurus, berpakaian kurang sopan dan lain-lain (sumber: Data Keamanan Ma'had Al-Shighor). Dengan demikian permasalahskripsi ini adalah, seberapa besarPeranan Kyai Haji Bisri Imam dalam Pembimbingan Akhlak dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Santri Usia 12 - 20 Tahun di Pondok Pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenanan Kabupaten Cirebon?

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini, penulis membagi ke dalam tiga bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah tentang psikolog behaviorisme.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan empirik yaitu melakukan penelitian lapangan yaitu di Pondok Pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenanan Kabupaten Cirebon.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif dimana menurut Sugiyono (2008:5), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) dan membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain".

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasi, yaitu hubungan peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

implikasinya terhadap tingkah laku santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma'had Al-shighor.

2. Pembatasan Masalah

Adapun untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, maka akan dibatasi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Peranan Kyai disini adalah usaha yang dilakukan oleh Kyai Haji Bisri Imam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b. Akhlak santri yang dimaksud adalah perilaku atau sikap yang dimiliki oleh santri itu sendiri.
- c. Santri disini adalah seluruh santri yang menetap (santri mukim) di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana tingkah laku santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- c. Seberapa besar pengaruh peranan Kyai Kyai Haji Bisri Imam dalam Pembimbingan akhlak dengan tingkah laku santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini diantaranya untuk:

1. Mengetahui peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui tingkah laku santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.
3. Mengukur besarnya pengaruh peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak dengan tingkah laku santri usia 12 - 20 tahun di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Istilah Kyai memiliki pengertian yang plural. Beberapa pakar ilmu mendefinisikan pengertian Kyai diantaranya: 1). Sebutan bagi alim ulama (cerdik pandai dalam agama Islam; 2) Alim ulama; 3) Sebutan bagi guru alam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ghaib; 4) Kepala distrik (di Kalimantan Selatan); 5) Sebutan bagi nama benda yang bertuah; 6) Sebutan samaran bagi harimau (Mujamil Qomar: 2002:27).

Eksistensi seorang Kyai dalam sebuah pesantren, yaitu laksana jantung bagi kehidupan manusia, karena beliaulah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan terkadang juga pemilik tunggal sebuah pesantren. Manfred Ziemek menempatkan kedudukan seorang Kyai sebagai pemimpin sentral yang berkuasa pernah di dalam pesantren. Di dalam bukunya “Pesantren dalam Perubahan Sosial”, bahwa dalam pesantren Kyai memiliki otoritas, wewenang yang menentukan semua aspek kegiatan pendidikan dan kehidupan agama atas tanggung jawabnya sendiri. (Ziemek, 1986 : 138).

Menanamkan pendidikan agama yang dilakukan oleh seorang pendidik (Kyai) terhadap peserta didik (santri) akan memberikan nilai positif bagi perkembangan anak tersebut, sekiranya dengan pendidikan agama tersebut, pola perilaku anak akan terkontrol oleh aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang kenistaan dan pergaulan bebas yang pada akhirnya akan merusak masa depan anak, seperti yang telah disebutkan diatas. Maka pendidikan agama, dalam hal ini meliputi penanaman al-karimah, menjadi sangat penting dan mutlak harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan, dalam hal ini pondok pesantren. Selain itu, kontribusi yang diberikan Kyai bagi santri sangat besar terutama dalam hal membimbing akhlak.

Agama merupakan dasar pijakan manusia yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Agama sebagai pijakan memiliki



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

aturan-aturan yang mengikat manusia dan mengatur kehidupannya menjadi lebih baik. Karena agama selalu mengajarkan yang terbaik bagi penganutnya. Apabila kita melihat dengan teliti, pendidikan agama yang terdapat di dalam pondok pesantren secara tidak langsung sebenarnya telah menjadi benteng bagi proses perkembangan anak, karena di dalam pondok pesantren tersebut terdapat kinerja Kyai yang dibantu oleh para ustadz senior dalam membina akhlak santri agar memiliki akhlak yang baik.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sebagai individu, masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Memahami akhlak adalah masalah fundamental dalam Islam. Namun sebaliknya tegaknya aktifitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seseorang itulah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki akhlak. Sebagai umat Islam sudah sepantasnya menunjukkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak tersebut terdapat di dalam ruang lingkup islami yang sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Menurut Hamzah Ya'qub (pendapatnya dikutip dari buku Etika Islam, 1993:12) mendefinisikan akhlak yaitu: "Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang perbuatan atau perkataan manusia lahir dan batin".



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sebagai umat islam, tentunya kita juga wajib untuk berakhlak pribadi Islami. Jika seseorang sudah memahami akhlak dan menghasilkan kebiasaan hidup dengan baik, yakni perbuatan itu selalu diulang-ulang dengan kecenderungan hati (sadar). Akhlak merupakan kelakuan timbul dari hasil perpaduan hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan dan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Semua yang telah dilakukan itu akan melahirkan perasaan moral yang terdapat di dalam diri manusia itu sendiri sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna, mana yang baik dan mana yang buruk. Akhlakul karimah adalah salah satu cabang dari ajaran Islam yang kedudukannya paralel dengan cabang yang lainnya seperti tauhid (Ilmu tentang keesaan Allah) dan ilmu fiqih.

Akhlak memegang peranan penting dalam membawa nama baik seseorang dan suatu bangsa, maka dalam pondok pesantren perlu adanya pembimbingan akhlak santri melalui kerja sama Kyai, orang tua dan masyarakat sekitar supaya santri memiliki akhlak yang mulia.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Menentukan Sumber Data

- a. Data teoritik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Yakni diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini (studi kepustakaan).

b. Data empirik

Data empirik didapat dengan cara melakukan penelitian langsung berdasarkan situasi dan kondisi, untuk memperoleh data fisik tentang keadaan objek penelitian dalam hal ini pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan dan data non fisik tentang pengaruh Peranan KyaiHaji Bisri Imam dalam Pembimbingan Akhlak dan Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Santri Usia 12 - 20 Tahun di Pondok Pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenanan Kabupaten Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:215). Sesuai dengan pernyataan di atas, dalam konteks penelitian ini yang menjadi populasi sesuai dengan data yang didapat langsung dari sumber yaitu seluruh santri Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon yaitu seluruh santri yang berjumlah 320 santri.

b. Sampel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah random sampel artinya teknik penentuan sampel dilakukan dengan secara acak sehingga layak dijadikan sampel. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40 santri atau 12.5 % dari jumlah seluruh santri yaitu 320 santri.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yakni mengamati secara langsung di lokasi penelitian tentang kondisi objektif pada pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon beserta kegiatannya.

b. Interview/wawancara

Teknik ini dilakukan guna memperoleh data dari beberapa sumber data dalam penelitian.

c. Angket

Yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang mana angket ini diberikan kepada 40 santri di pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

d. Studi Dokumentasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis berusaha mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan kondisi objektif pondok pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, hal ini berkaitan dengan keadaan guru/ustadz, santri serta sarana dan prasarana pendidikan.

4. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui bagaimanakontribusi Peranan KyaiHaji Bisri Imam dalam Pembimbingan Akhlak dan Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Santri Usia 12 - 20 Tahun di Pondok Pesantren Ma'had Al-Shighor Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, penulis akan menggunakan analisis statistik dengan analisis Spearman Rank. Menurut Sugiyono, jika data yang digunakan adalah data ordinal sebagai peringkat / ranking dan proses pengumpulan data pada kuesioner kemudian dilanjutkan oleh koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan distribusi "t".

Metode statistik dan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menganalisis kuesioner tentang Peranan KyaiHaji Bisri Imam dalam Pembimbingan Akhlak dan Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Santri usia 12 - 20 Tahun yang tersusun pada skala likert, yang diukur atas keakuratan dan realibilitasnya sebagai alat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ukur dengan uji validitas menggunakan *Product Moment* dan untuk reliabilitas menggunakan *Spearman Brown*.

Rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diuji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas, yang digunakan untuk menemukan konsistensi setiap item pertanyaan. Untuk tes ini, penulis membagi instrumen kedalam 2 (dua) kelompok. Kelompok ganjil dan kelompok genap. Kemudian menghitung untuk setiap total skor untuk kelompok ganjil ($\sum X$), jumlah kuadrat skor kelompok ganjil ($\sum X^2$), nilai total untuk kelompok genap ($\sum Y$), kuadrat total skor kelompok genap ($\sum Y^2$) dan skor total untuk hasil pengkalian antara kelompok ganjil dan genap ($\sum XY$). Dan menemukan koefisien korelasi menggunakan *Product Moment*. Setelah menemukan koefisien korelasi, penulis menempatkan koefisien dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Dimana r_b merupakan koefisien korelasi.

- b. Analisis Korelasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dalam analisis korelasi sederhana ada dua variabel yaitu X dan Y. Untuk mengukur korelasi, penulis menggunakan Spearman Rank. Dimana peranan Kyai Haji Bisri Imam sebagai variabel X dan Implikasinya Terhadap Tingkah Laku Santriusia 12 - 20 tahun sebagai variabel Y.

Sebagaimana rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{1 - 6 \sum bi^2}{N (N^2 - 1)}$$

Dimana:

r : koefisien korelasi

bi^2 : hasil kuadrat peringkat yang dipasangkan

N : jumlah sampel

Untuk mengetahui tentang derajat korelasi variabel X dan Y, diperlukan satu penafsiran yang akan dijelaskan di bawah ini.

Koefisien korelasi dapat diketahui dari batasanberikut:

Tabel 1.1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel Interpretasi dari Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

(Sugiono., *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2001)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah analisis perubahan dari satu variabel yang diakibatkan dari perubahan variabel yang lain, yang dapat diketahui dari rumus berikut:

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Dimana

KD :Koefisien Determinasi

r^2 : kuadrat hasil analisis korelasi

jika koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y sama dengan r , maka (r^2) adalah variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X.

d. Analisis Hipotesa

Hipotesis diuji dengan distribusi student "t". Uji distribusi student "t" digunakan karena sampel data yang digunakan penelitian adalah merupakan data dari populasi data tertentu. Untuk itu diperlukan tes untuk hasil analisis regresi. Dua hipotesis yang akan diuji oleh distribusi "t" adalah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hipotesis awal (H_0) mengatakan bahwa “Kurangnya peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak dan implikasinya terhadap tingkah laku santriusia 12 - 20 tahun”.

Hipotesis alternatif (H_1) mengatakan “Besarnya peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak dan implikasinya terhadap tingkah laku santriusia 12 - 20 tahun”.

Perhitungan menggunakan distribusi "t" student dipilih untuk uji hipotesis karena penulis hanya mengambil sebagian kecil dari sampel, yang menganalisis beberapa santri.

Sebagai rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jumlah derajat nyata (α) adalah 0,05 dan kemudian uji hipotesis yang akan dilakukan adalah dua sisi uji hipotesis yang dapat ditemukan dalam tabel distribusi t.

Dengan syarat dan ketentuan:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada signifikansi pengaruh antara peranan KyaiHaji Bisri Imam dalam pembimbingan akhlak dan implikasinya terhadap tingkah laku santriusia 12 - 20 tahun.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara peranan Kyai Haji Bisri Imam dalam pembimbingan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

akhlak dan implikasinya terhadap tingkah laku santriusia 12 - 20 tahun.

Untuk memperoleh skor nilai dari tiap item pertanyaan angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban option A skor nilainya 5
2. Untuk jawaban option B skor nilainya 4
3. Untuk jawaban option C skor nilainya 3
4. Untuk jawaban option D skor nilainya 2
5. Untuk jawaban option E skor nilainya 1

Kemudian untuk memudahkan dalam penafsiran penelitian, maka dalam menilai skala prosentase diatas, digunakan kategori yang dirumuskan oleh Wahyudin Syah (1985: 13) yaitu:

100%	: Seluruhnya
90 – 99%	: Hampir seluruhnya
60 – 89%	: Sebagian besar
51 – 59%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
40 – 49%	: Hampir setengahnya
20 – 39%	: Sebagian kecil
1 – 19%	: Sedikit sekali
0%	: Tidak ada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, d. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980.
- Akhyar Lubis, Saiful, *Konseling Islami, Kyai & Pesantren*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 2006.
- Dhofier, Zamarkhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 2011.
- Fajar, *Pesantren, Profil Kyai Pesantren Dan Madrasah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1985.
- Khozin, *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, Malang: Ummpress, 2001.
- Madjid, Nurkholis *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Praktek Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Mustofa, Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Salim, Abdullah, *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, Jakarta: Media Dakwah, 1994.
- Steenbink, Karel, *Pesantren Madrasah Sekolah; Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen.*, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2001.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sugiyono., *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2001.

Sugiyono., *Metode Penelitian KuantitatifKualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dengan Pendekatan Edisi Revisi V*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005.

Wahid, Abdurrahman, *Bunga Rampai Pesantren*, Jakarta: Darma Bakti, 1995.

Wahid, Abdurrahman, *Pesantren Sebagai Subkultur*, Jakarta: LP3ES, 1974.:

Wahid, Abdurrohman,*Menggerakkan Tradisi*, Yogyakarta: PT. LKiS, 2010.

Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung: Diponegoro, 1993.

Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, Bandung: PT Remaja 1986